

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2023. Adapun pelaksanaannya di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data atau informan yang tepat dan dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Selain itu data atau informan yang didapatkan haruslah dapat dipertanggungjawabkan oleh informan artinya sumber data memang tahu dan paham tentang informasi yang dibutuhkan. Subjek pada penelitian ini adalah para ibu-ibu kader posyandu yang ada di desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan berjumlah 10 orang. Objek pada penelitian ini yaitu balita di dua posyandu desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan sebanyak 75 orang yaitu pos Mawar 1 sebanyak 50 orang dan pos Mawar 2 sebanyak 25 orang.

D. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang di dapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Adapun yang dimaksud data primer adalah ibu-ibu kader posyandu di desa bayanan Kecamatan Daha Selatan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, dan tidak langsung diperoleh dari peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah “metode penelitian yang berciri interaksi sosial, dimana memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis”.

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subjek penelitian atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai Peran Posyandu Terhadap Tumbuh Kembang Balita di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut terdiri dari 2 orang atau lebih secara fisik masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Pewawancara disebut *interviewer* sedangkan orang yang diwawancara disebut *interviewee*.

Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data mengenai Peran Posyandu Terhadap Tumbuh Kembang Balita di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan menjadi lengkap karena telah disiapkan sebelumnya. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan pada subjek penelitian namun melalui dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan sebagainya) dapat pula digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci.

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang diperlukan atau dipergunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian ini adalah pedoman tertulis tentang pengamatan, daftar pertanyaan, dan dokumentasi yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen ini disebut pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹

Pelaksanaan analisis data kualitatif bertujuan pada proses penggalian makna, penggambaran, penjelasan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing. Uraian data jenis ini berupa kalimat-kalimat, bukan angka-angka atau table-table. Untuk itu data yang diperoleh harus diorganisis dalam struktur yang mudah dipahami dan diuraikan.²

¹ Sugiyono,(2008), “ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”. (Alfabet. Bandung), 335

² Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabbar. (2008). Evaluasi Program Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara), 126

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu menjamin keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian harus dilakukan pengecekan keabsahan data, dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.³

Pada penelitian ini, uji kredibilitas data hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi teknik, yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik ini menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semua benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

³Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 330.